

Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Book Tax Differences

Mardohar Tua Tampubolon¹⁾, Ely Kartikaningdyah²⁾,
Jurusan Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Batam, Batam 29461,
email: mardohartua@yahoo.com, ely@polibatam.ac.id,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara karakteristik perusahaan (ukuran, profitabilitas, kualitas laba, leverage, likuiditas) dan Book Tax Differences (BTD). Penelitian ini memprediksi bahwa perusahaan yang besar, memiliki profitabilitas tinggi, kualitas laba rendah, tingkat *leverage* yang tinggi dan likuiditas rendah akan memiliki BTD besar. Sampel yang digunakan adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai 2013. Metode pengumpulan data menggunakan metode purposive sampling dan data yang digunakan adalah data panel. Regresi yang dipakai adalah *regresi ordinary least square* (OLS) dengan pendekatan *fix effect model*. Hasil penelitian perusahaan besar dan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan memiliki BTD yang besar, kualitas laba rendah akan memiliki BTD yang besar. Namun penelitian ini tidak menemukan pengaruh *leverage* dan likuiditas terhadap variabilitas BTD.

Kata Kunci: Book tax difference, karakteristik perusahaan, ukuran perusahaan, kualitas laba, profitabilitas, leverage, likuiditas

Abstract

This study aims to analyze the effect association between firm level characteristics (i.e size, profitability, earnings quality, liquidity, leverage) and Book Tax Difference (BTD). We predict that larger, higher profitability, lower earnings quality, higher leverage and lower liquidity firms will have larger BTD. The sample used were non-financial companies listed on Indonesia stock exchange in 2010 to 2013. The data collection method using purposive sampling method and data used are panel data. Regression used is ordinary least squares regression (OLS) with fix effect model. The result showed that larger and higher profitability firms will have a larger BTD. This finding is consistent with political power of large corporations. Moreover, we find that firms with low earnings quality will have a large BTD. Moreover, that firms with low earnings quality will have a large BTD. However, we find no association between leverage and liquidity irrespective of variability of BTD.

Keywords: Book tax difference, firm-level characteristics, size, profitability, earnings quality, liquidity and leverage

1. PENDAHULUAN

Salah satu isu yang berkembang mengenai analisis peraturan perpajakan yang menarik banyak perhatian adalah book tax differences (BTD) yaitu perbedaan antara pendapatan kena pajak menurut peraturan perpajakan dan pendapatan sebelum kena pajak menurut standar akuntansi. Peraturan perpajakan dan akuntansi memiliki tujuan yang berbeda sehingga perbedaan tersebut muncul hampir di semua negara. Terjadinya fenomena *book tax differences* ini menimbulkan akan peluang terjadinya manajemen laba dan kualitas laba perusahaan [15].

Perusahaan melakukan penghitungan laba pada setiap periode untuk dua tujuan pelaporan yaitu tujuan pelaporan keuangan (*financial reporting*) dan penetapan kewajiban pajak (*tax liabilities*) [25]. Laba untuk tujuan akuntansi (pelaporan keuangan) disusun dengan mengacu pada aturan/standar akuntansi yaitu atas dasar akrual kecuali laporan arus kas berdasarkan PSAK No. 1 sedangkan laba untuk tujuan fiskal diatur oleh peraturan pajak berdasarkan pasal 28 UU No. 28 Tahun 2007, perusahaan menyelenggarakan pembukuan menggunakan stelsel akrual atau kas.

Adanya perbedaan perhitungan akan menyebabkan BTD, tetapi perusahaan tidak perlu melakukan pembukuan ganda untuk memenuhi kedua tujuan tersebut. Untuk mengatasi masalah tersebut, perusahaan hanya perlu menyelenggarakan pembukuan menurut akuntansi komersial. Tetapi, apabila perusahaan akan menyusun laporan keuangan fiskal, maka dilakukan rekonsiliasi terhadap laporan keuangan komersial tersebut. Koreksi fiskal atau penyesuaian fiskal merupakan istilah ketentuan pajak untuk menyatakan adanya perbedaan antara kaidah akuntansi dan ketentuan pajak mengenai pembukuan dalam pengakuan penghasilan dan biaya dalam rangka perhitungan penghasilan kena pajak [11]. Hasil dari rekonsiliasi fiskal adalah perincian penyesuaian fiskal positif dan negatif, serta perbedaan tetap dan temporer.

Terdapat dua tipe BTD yaitu perbedaan yang sifatnya temporer dan perbedaan yang bersifat permanen. Perbedaan tetap terjadi karena transaksi-transaksi pendapatan dan biaya diakui menurut akuntansi komersial dan tidak diakui menurut fiskal atau sebaliknya [7]. Perbedaan tetap mengakibatkan laba (rugi) bersih menurut akuntansi berbeda (secara

tetap) dengan penghasilan (laba) kena pajak menurut fiskal. Perbedaan sementara atau perbedaan waktu terjadi karena perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan biaya dalam menghitung laba. Suatu biaya atau penghasilan telah diakui menurut akuntansi komersial dan belum diakui menurut fiskal, atau sebaliknya. Perbedaan ini bersifat sementara karena akan tertutup pada periode sesudahnya.

Book tax tax differences tidak hanya disebabkan karena perbedaan tersebut. BTM dapat disebabkan oleh tiga hal yaitu pertama adanya earning management yang dilakukan perusahaan, kedua strategi perencanaan pajak (tax planning) perusahaan dan yang ketiga perbedaan yang normal terjadi karena adanya perbedaan perlakuan atas pendapatan dan beban menurut akuntansi dan menurut pajak [3].

BTM telah banyak digunakan dalam penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk menilai kandungan informasi pajak (tax information contained) dalam laporan keuangan. Hanlon (2005) menemukan bahwa BTM dapat digunakan untuk menilai persistensi laba perusahaan. BTM dianggap juga mampu mendeteksi adanya earning management dan tax managemet pada laba [27]. Penggunaan BTM sebagai proksi praktek penghindaran pajak (tax avoidance) perusahaan juga telah digunakan secara luas dalam literatur [2].

Faktor-faktor ditingkat perusahaan (firm level caharacteristics) juga akan mempengaruhi variasi dari BTM [2]. Penelitian ini menguji faktor-faktor (karakteristik) perusahaan yang mempengaruhi variabilitas dari BTM pada perusahaan yang listed di Indonesia. Penelitian ini mengulang penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fontanella dan Martani (2014) dengan sampel perusahaan manufaktur periode pengamatan tiga tahun. Perbedaannya, pada penelitian ini dilakukan terhadap semua perusahaan yang listed di Indonesia dengan peride pengamatan empat tahun (2010 - 2013).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, maka peneliti akan mengambil judul tentang **“Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Book Tax Differences (BTM) Pada Perusahaan Yang Listed Di Indonesia”**. Karakteristik ini meliputi, ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, kualitas laba, likuiditas dan leverage.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Teori Akuntansi Positif

Teori akuntansi positif merupakan teori yang memprediksi tindakan pemilihan kebijakan akuntansi oleh manajer dan bagaimana manajer akan merespon kebijakan akuntansi baru yang diusulkan [24]. Penyebab perbedaan laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal adalah karena terdapat perbedaan prinsip akuntansi, perbedaan metode dan prosedur akuntansi, yang dapat menyebabkan terjadinya perbedaan pengakuan penghasilan dan biaya, serta perbedaan perlakuan penghasilan dan

biaya yang terjadi karena keputusan yang dibuat oleh [21]. BTM diprediksi dapat mempengaruhi kinerja perusahaan karena adanya perbedaan mekanisme dalam perhitungan laba. Perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal juga dipengaruhi oleh pilihan metode akuntansi dalam proses akrual.

2.1. Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori agensi adalah hubungan atau kontrak antara principal dan agen di mana diasumsikan bahwa tiap-tiap individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara principal dan agent [24]. Pemberian fleksibilitas bagi manajemen untuk memilih satu dari seperangkat kebijakan akuntansi membuka peluang untuk perilaku oportunistik dan kontrak efisien. Artinya, manajer yang rasional, akan memilih kebijakan akuntansi yang sesuai dengan kepentingannya. Selisih antara laba akuntansi dan laba fiskal (BTM) dapat memberikan informasi tentang kewenangan manajemen (management discretion) dalam proses akrual, karena terdapat sedikit kebebasan akuntansi yang diperbolehkan dalam pengukuran laba fiskal [29]. Dengan demikian laba fiskal tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi laba akuntansi yang dihasilkan oleh perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Ukuran dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap BTM Perusahaan

Hubungan antara BTM dengan ukuran dan keuntungan perusahaan memiliki dua sudut pandang yang berbeda. Disatu sisi, semakin besar profitabilitas dan ukuran perusahaan maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut menjadi sorotan dari aturan pemerintah [29]. Pajak merupakan salah satu elemen dari teori biaya politik menyebutkan perusahaan besar memiliki BTM yang kecil. Disisi lain, perusahaan besar dan sukses memiliki sumber daya yang besar untuk mempengaruhi proses politik sehingga mereka akan cenderung melakukan perencanaan pajak dan melakukan penghematan pajak. Dengan asumsi ini perusahaan besar dan sukses cenderung untuk mengalami BTM yang besar. Gupta dan Newberry (2010) yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keberagaman ETR menemukan bahwa ETR perusahaan tidak berhubungan dengan ukuran tetapi berhubungan positif dengan profitabilitas (kinerja) perusahaan. Sovdan (2012) menemukan bahwa BTM berhubungan positif dengan ukuran perusahaan dan berhubungan positif dengan profitabilitas perusahaan. Jadi dirumuskan hipotesis:

H1 : Ukuran berpengaruh positif terhadap BTM perusahaan

H2 : Tingkat profitabilitas berpengaruh positif terhadap BTM perusahaan

Pengaruh Kualitas Laba Perusahaan Terhadap BTM Perusahaan

Hanlon (2005) menemukan perusahaan dengan BTD yang besar memiliki persistensi laba yang rendah sehingga menunjukkan kualitas laba yang lebih rendah. Penelitian Tang dan Firth (2008) menemukan perusahaan yang memiliki insentif untuk melakukan earning management akan memiliki BTD yang besar, dimana perusahaan yang melakukan earning management memiliki kualitas laba yang lebih rendah. Konsisten dengan literatur sebelumnya, Blaylock, Shevlin dan Wilson (2011) menemukan bahwa BTD mengandung informasi tentang persistensi laba dimana abnormal BTD menangkap adanya kecenderungan earning management dan buruknya kualitas laba. Berdasarkan hal ini peneliti merumuskan:

H3 : Kualitas laba berpengaruh negatif terhadap BTD perusahaan

Pengaruh Leverage Perusahaan Terhadap BTD Perusahaan

Keputusan investasi dan pembiayaan perusahaan juga mempengaruhi BTD karena adanya perbedaan perlakuan aturan pajak atas struktur modal dan keputusan investasi aset perusahaan. Perusahaan dimungkinkan menggunakan utang untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi perusahaan. Akan tetapi, utang akan menimbulkan beban tetap (fixed rate of return) yang disebut dengan bunga. Semakin besar utang maka laba kena pajak akan menjadi lebih kecil karena insentif pajak atas bunga utang semakin besar. Hal tersebut membawa implikasi meningkatnya penggunaan utang oleh perusahaan. Penelitian Taylor dan Richardson (2013) memberikan bukti bahwa perusahaan yang memiliki kewajiban pajak tinggi akan memilih untuk berutang agar mengurangi pajak. Dapat disimpulkan perusahaan yang mempunyai tingkat hutang yang tinggi akan memiliki BTD yang juga besar. Dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Leverage berpengaruh positif terhadap BTD Perusahaan

Pengaruh Likuiditas Perusahaan Terhadap BTD Perusahaan

Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek. Hal ini menunjukkan keuangan perusahaan dalam kondisi yang sehat dan tidak memiliki masalah mengenai arus kas sehingga mampu menanggung biaya-biaya yang muncul seperti pajak. Penelitian Wijayanti (2006) memberikan bukti bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan likuiditas kemungkinan tidak akan mematuhi peraturan perpajakan dan cenderung melakukan penghindaran pajak. Tindakan ini dilakukan oleh perusahaan untuk mempertahankan arus kasnya. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki likuiditas rendah akan cenderung memiliki tingkat agresivitas pajak perusahaan yang tinggi, sedangkan perusahaan dengan likuiditas tinggi akan

memiliki agresivitas pajak yang rendah. Perusahaan dengan tingkat agresivitas pajak yang rendah akan memiliki BTD juga rendah sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5 : Likuiditas berpengaruh negative terhadap BTD perusahaan

Metode Penelitian

Model regresi digunakan untuk menguji karakteristik perusahaan yang mempengaruhi BTD perusahaan yang listed di Indonesia dengan periode pengamatan 4 tahun (2010 - 2013) . Beberapa faktor yang diuji (sebagai variable independen) dalam penelitian ini meliputi ukuran, profitabilitas, kualitas laba, likuiditas dan leverage. Model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$BTD_{it} = \beta_0 + \beta_1 SIZE_{it} + \beta_2 ROA_{it} + \beta_3 EQ_{it} + \beta_4 LEV_{it} + \beta_5 LIQ_{it} + \epsilon_i$$

Keterangan :

β_0 : Konstanta

β_1, β_2, \dots : Koefisien persamaan regresi populasi

BTD_{it} : BTD perusahaan i pada tahun t

$SIZE_{it}$: Ukuran perusahaan I pada tahun t

ROA_{it} : Return On Asset untuk perusahaan I pada tahun t

EQ_{it} : Kualitas Laba perusahaan I pada tahun t

LEV_{it} : Leverage untuk perusahaan I pada tahun t

LIQ_{it} : Likuiditas untuk perusahaan I pada tahun t

ϵ_i : Error (Kesalahan pengganggu)

BTD	Book Tax Differences	(Laba bersih-Penghasilan kena pajak)/Aktiva rata-rata Penghasilan kena pajak = Pajak kini/tariff pajak
SIZE	Ukuran Perusahaan	LN (total aktiva)
ROA	Tingkat Profitabilitas	Laba bersih/total asset
EQ	Kualitas Laba	Arus kas operasi perusahaan / Laba operasi + depresiasi
LEV	Leverage	Total Hutang Jangka Panjang / Total Asset
LIQ	Likuiditas	Aktiva Lancar / Hutang Lancar

Operational Variabel

Variabel dependen pada penelitian ini adalah book tax differences (BTD). Alat ukur yang dipakai adalah alat ukur yang dipakai pada penelitian sebelumnya oleh Saputro (2011).

Variabel independen pada penelitian ini adalah: ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, kualitas laba, leverage dan likuiditas. Alat ukur yang dipakai untuk pengukuran variabel independen adalah alat ukur yang dipakai pada penelitian sebelumnya pada penelitian Fontanella dan Martani (2014)

Data dan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang listing di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2013. Total sampel yang diperoleh sebanyak 91 perusahaan setiap tahunnya dikali 4 tahun sehingga jumlah observasinya sebanyak 364. Hasil tersebut diperoleh dari perusahaan yang listing selama periode pengamatan sebanyak 507 perusahaan dikurangi kriteria sebagai berikut: perusahaan yang bergerak dalam industri keuangan dan lembaga keuangan sebanyak 87 perusahaan, perusahaan yang melakukan corporate action dan initial public offering sebanyak 105 perusahaan, perusahaan yang laporan keuangan dan tahunannya tidak lengkap sebanyak 72 perusahaan, perusahaan yang pretax incomesnya negatif sebanyak 81 perusahaan, perusahaan yang menggunakan mata uang selain rupiah sebanyak 42 perusahaan, perusahaan yang pencatatan laporan keuangannya selain 1 Januari-31 Desember sebanyak 2 perusahaan, perusahaan yang tidak memiliki komponen laporan keuangan yang lengkap sebanyak 17 perusahaan, perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang tidak normal sebanyak 7 perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji chow test dan hausmann test regresi yang digunakan adalah fix effect model. Dari hasil pengujian multikolinearitas nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen. Sedangkan hasil uji white heterokedastisitas nilai varians residual lebih besar dari 0,05 ini berarti residual bersifat homokedastisitas. Pengujian untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Keputusan menerima atau menolak model dengan melihat nilai p-value. Jika nilai p-value lebih kecil dari 0,05 maka variabel tersebut berpengaruh signifikan. Pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan program Eviews 6.

Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Book Tax Differences (BTD) Perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.8 nilai p – value adalah 0.0009 < dari α 0.05 yang berarti H1 diterima. Hal ini berarti bahwa penelitian ini berhasil membuktikan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara profitabilitas dan BTD perusahaan.

Konsisten dengan konsep political power theory atau cloud theory Watts and Zimmerman (1986) yang menyebutkan semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut menjadi sorotan dari aturan pemerintah. Dengan asumsi bahwa pajak merupakan salah satu elemen dari teori biaya politik bahwa perusahaan besar memiliki

kekuasaan untuk mempengaruhi proses politik sehingga mereka cenderung melakukan perencanaan bahkan penghindaran pajak yang berdampak pada besarnya BTD. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian Sovdan (2012) yang menemukan perusahaan besar cenderung memiliki BTD yang juga besar. Penelitian ini Konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fontanella dan Martani, (2014) yang menemukan hubungan positif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap BTD perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian ini berarti hipotesis pertama terdukung.

Dependent Variable: BTD					
Var. Indeper	Ekspektasi T	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
SIZE	(H1) +	0.004995	0.001495	3.341849	0.0009
C		-0.106148	0.104869	-1.012202	0.3123
R-squared		0.866704	Mean dependent var	-0.028478	
Adjusted R-squared		0.461784	S.D. dependent var	0.039646	
F-statistic		4.422628	Durbin-Watson stat	2.605632	
Prob(F-statistic)		0			
Hasil Uji Housman Test			Fixed		
**Signifikan pada level1%. **Signifikan pada level 5%. *Signifikan pada level 10%					

Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Book Tax Differences (BTD) Perusahaan

Dependent Variable: BTD					
Var. Indepe	Ekspektasi T	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	(H2) +	-0.035311	0.004119	-8.573305	0
ROA?		0.001619	0.000411	3.944846	0.0001
R-squared		0.760518	Mean dependent var	-0.028478	
Adjusted R-squared		0.466873	S.D. dependent var	0.039646	
F-statistic		4.493382	Durbin-Watson stat	2.598796	
Prob(F-statistic)		0			
Hasil Uji Housman Test			Fixed		
**Signifikan pada level1%. **Signifikan pada level 5%. *Signifikan pada level 10%					

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.9 nilai p – value adalah 0.0001 < dari α 0.05 yng berarti H1 diterima. Hal ini berarti penulis berhasil membuktikan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara profitabilitas dan BTD perusahaan. konsisten dengan literatur sebelumnya. Gupta dan Newberry (2010) menemukan hubungan negatif antara ukuran ROA dengan ETR yang berarti hubungan positif dengan BTD. Sovdan (2012) juga menemukan terdapat hubungan positif antara ROA dengan BTD.

Jadi hipotesis kedua terbukti bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pula LTD perusahaan. Hasil Penelitian ini Konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Fontanella dan Martani (2014) yang menemukan hubungan positif dan signifikan. Berdasarkan hasil pengujian ini berarti hipotesis kedua terdukung.

Kualitas Laba Berpengaruh Negatif Terhadap Book Tax Differences (BTD) Perusahaan

Dependent Variable: LTD					
Var. Indepe	Ekspektasi T	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
EQ?	(H3) -	-0.145851	0.021618	-6.746739	0
C		-0.028374	0.002477	-11.45433	0
R-squared		0.7659825	Mean dependent var		-0.028478
Adjusted R-squared		0.463844	S.D. dependent var		0.039646
F-statistic		4.451118	Durbin-Watson stat		2.601517
Prob(F-statistic)		0			
Hasil Uji Housman Test		Fixed			

**Signifikan pada level1%. **Signifikan pada level 5%. *Signifikan pada level 10%

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.10 nilai p – value adalah $0 <$ dari α 0.05 yang berarti H_1 diterima. Hal ini berarti penulis berhasil membuktikan bahwa adanya hubungan yang negatif dan signifikan antara profitabilitas dan LTD. Konsisten dengan literatur sebelumnya yang menemukan bahwa perusahaan dengan LTD yang besar memiliki persistensi laba yang rendah sehingga menunjukkan kualitas laba yang lebih rendah [7].

Temuan ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Tang dan Firth (2008) bahwa perusahaan yang memiliki inisiatif untuk melakukan earning management akan memiliki LTD yang besar, dimana perusahaan yang melakukan earning management memiliki kualitas laba yang lebih rendah yang didukung oleh penelitian Sovdan (2012) yang menemukan, perusahaan yang LTD yang besar akan memiliki rasio kualitas laba yang rendah.

Mills dan Newberry (2001) juga menemukan perusahaan yang melakukan earning management akan memiliki LTD yang konsisten dengan penelitian ini Tang dan firth (2008) menemukan bahwa abnormal LTD berhubungan positif dengan earning management dan tax management. LTD juga ditemukan bermanfaat untuk mendeteksi earning management dengan berbagai pengukuran akrual [7]. Mills (1998) menemukan bahwa kemungkinan dilakukannya audit terhadap perusahaan akan meningkat jika LTD besar, hal ini menunjukkan tingginya tingkat ketidak patuhan. Penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fontanella dan Martani (2014) yang menemukan hubungan negatif dan signifikan.

Berdasarkan hasil pengujian ini berarti hipotesis ketiga terdukung.

Leverage Perusahaan berpengaruh Positif Terhadap Book Tax Differences (BTD) Perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.11 nilai p -- value pada tabel adalah $0.8357 >$ dari α 0.05 yang berarti H_1 ditolak . Hal ini berarti penulis tidak berhasil membuktikan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara leverage dan LTD perusahaan.

Temuan tidak adanya pengaruh signifikan tersebut, penulis berargumen bahwa secara umum perusahaan tidak mengutamakan hutang jangka panjang dalam pendanaan operasionalnya karena dimungkinkan bahwa perusahaan menggunakan equity financing. Meskipun hutang akan menimbulkan beban tetap (fixed rate of return) yang disebut dengan bunga dimana semakin besar utang maka laba kena pajak akan menjadi lebih kecil karena insentif pajak atas bunga utang semakin besar. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Taylor dan Richardson (2013) memberikan bukti bahwa perusahaan yang memiliki kewajiban pajak tinggi akan memilih untuk berutang agar mengurangi pajak. Penelitian ini masih konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Fontanella dan Martani (2014) yang menemukan hubungan positif dan tidak signifikan. Berdasarkan hasil pengujian ini berarti hipotesis keempat tidak terdukung.

Dependent Variable: LTD					
Var. Indepe	Ekspektasi T	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LEV?	(H4) +	0.007233	0.034836	0.207625	0.8357
C		-0.029333	0.004389	-6.68286	0
R-squared		0.595963	Mean dependent var		-0.028478
Adjusted R-squared		0.460794	S.D. dependent var		0.039646
F-statistic		4.40903	Durbin-Watson stat		2.602638
Prob(F-statistic)		0			
Hasil Uji Housman Test		Fixed			

**Signifikan pada level1%. **Signifikan pada level 5%. *Signifikan pada level 10%

Likuiditas Perusahaan berpengaruh Negatif Terhadap Book Tax Differences (BTD) Perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.12 nilai p – value adalah $0.2059 >$ dari α 0.05 yang berarti H_1 ditolak. Hal ini berarti penulis tidak berhasil membuktikan bahwa adanya hubungan yang negatif dan signifikan antara likuiditas dan LTD perusahaan. Penulis menemukan pengaruh positif tidak signifikan. Penemuan positif tidak signifikan tersebut penulis

berargumen bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan likuiditas tidak terbukti melakukan agresivitas pajak.

Temuan ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wijayanti (2006) yang memberikan bukti bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan likuiditas kemungkinan tidak akan mematuhi peraturan perpajakan dan cenderung melakukan penghindaran pajak, dimana tindakan ini dilakukan oleh perusahaan untuk mempertahankan arus kasnya yang berarti perusahaan yang memiliki likuiditas rendah akan cenderung memiliki tingkat agresivitas pajak perusahaan yang tinggi, sedangkan perusahaan dengan likuiditas tinggi akan memiliki agresivitas pajak yang rendah. Perusahaan dengan tingkat agresivitas pajak yang rendah akan memiliki BTD juga rendah. Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fontanella dan Martani (2014) yang menemukan hubungan negatif dan tidak signifikan. Berdasarkan hasil pengujian ini berarti hipotesis kelima tidak terdukung.

Dependent Variable: BTD					
Var. Indepe	Ekspektasi T	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LIQ?	(H4) -	0.000485	0.000382	1.268011	0.2059
C		-0.029763	0.001821	-16.34027	0
R-squared		0.598249	Mean dependent var		-0.028478
Adjusted R-squared		0.463844	S.D. dependent var		0.039646
F-statistic		4.451118	Durbin-Watson stat		2.601517
Prob(F-statistic)		0			
Hasil Uji Housman Test		Fixed			
**Signifikan pada level 1%. *Signifikan pada level 5%. *Signifikan pada level 10%					

Rangkuman tabel hasil uji parsial pada penelitian ini disajikan pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Hipotesis		Prediksi pengaruh	Hasil
1	Pengaruh ukuran terhadap <i>book tax differences</i> (BT D) perusahaan	Positif	Terdukung
2	Pengaruh profitabilitas terhadap <i>book tax differences</i> (BT D) perusahaan	Positif	Terdukung
3	Pengaruh kualitas laba terhadap <i>book tax differences</i> (BT D) perusahaan	Negatif	Terdukung
4	Pengaruh <i>leverage</i> terhadap <i>book tax differences</i> (BT D) perusahaan	Positif	Tidak terdukung
5	Pengaruh likuiditas terhadap <i>book tax differences</i> (BT D) perusahaan	Negatif	Tidak terdukung

4. KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara ukuran perusahaan terhadap BT D. Dengan kata lain, bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula

BT D perusahaan tersebut. Temuan ini konsisten dengan konsep *political power theory* atau *cloud theory* Watts and Zimmerman (1986). Prediksi adanya pengaruh yang positif antara profitabilitas perusahaan terhadap BT D dapat dibuktikan dalam penelitian ini, bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pula BT D. konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Gupta dan Newberry (2010) menemukan hubungan negatif antara ukuran ROA dengan ETR yang berarti hubungan positif dengan BT D.

Konsisten dengan prediksi sebelumnya bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara kualitas laba perusahaan dengan BT D (hipotesis ketiga terbukti), konsisten juga dengan literatur yang menemukan bahwa perusahaan dengan BT D yang besar memiliki persistensi laba yang rendah sehingga menunjukkan kualitas laba yang lebih rendah. Berbeda dengan tiga hipotesis sebelumnya, penelitian ini tidak berhasil membuktikan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara leverage dengan BT D serta hubungan yang negatif dan signifikan antara likuiditas dan BT D. Peneliti menemukan hubungan positif antara leverage dan BT D tidak signifikan (hipotesis keempat tidak terbukti) demikian pula halnya dengan hubungan negatif antara tingkat likuiditas perusahaan dengan BT D tidak signifikan (hipotesis kelima tidak terbukti).

Jadi dapat disimpulkan variabilitas perbedaan antara laba akuntansi dengan laba menurut fiskal sangat dipengaruhi oleh karakteristik masing-masing perusahaan. BT D ditemukan lebih tinggi pada perusahaan yang lebih besar, profitabilitas lebih tinggi dan kualitas laba yang lebih rendah.

Adapun keterbatasan pada penelitian ini meliputi: penelitian ini menggunakan total BT D untuk melihat perbedaan antara laba akuntansi dan laba Fiskal. Penggunaan total BT D dapat mengandung kesalahan dalam pengukuran. Pemisahan komponen dalam BT D (*temporary BT D* dan *permanent BT D*) akan dapat menggambarkan secara lebih jelas dampak dari karakteristik perusahaan terhadap keberagaman besaran BT D antar perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data panel yang mengharuskan terpenuhinya setiap unsur penelitian selama waktu observasi. Akibat dari hal tersebut sampel yang diperoleh cukup sedikit dan kurang bisa mencerminkan keadaan yang riil, sehingga perlu dilakukan penambahan jumlah tahun observasi sehingga sampel yang diperoleh lebih banyak. Implikasi dan Saran yang diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya meliputi:

Bagi regulator, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan pemeriksaan pajak. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan tahun observasi sehingga sampel yang diperoleh bisa lebih maksimal. Penambahan faktor-faktor lain juga dapat digunakan untuk memperkaya dan memperluas penelitian ini. Pemisahan komponen dalam BT D (*temporary BT D* dan *permanent BT D*) untuk

menggambarkan secara lebih jelas dampak dari karakteristik perusahaan terhadap keberagaman besaran BTM antar perusahaan.

Daftar Rujukan

- [1] D. S. Anggarsari, "Persistensi Laba, Akrua, Aliran Kas dan Book Tax Difference," *Skrpsi Universitas Sebelas Maret* Surakarta, 2009.
- [2] T. J Atwoot, M. S Drake, J. S Myers and L. A Myers, "Home Country Tax System Characteristics and Corporate Tax Avoidance: International Evidence," *THE ACCOUNTING REVIEW Vol. 87, No. 6*, pp. 1831–1860, 2012.
- [3] B. Blaylock, T. Shevlin and R.J. Wilson, "Tax Avoidance, Large Positive Temporary Book-Tax Differences, and Earnings Persistence," *The Accounting Review Vol, 87, No.1*, pp. 91-120, 2012.
- [4] A. R Brolin dan A. Rohman, "Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba," *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2014.
- [5] A. Fontanella dan D. Martani, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Book Tax Differences (BTD) pada Perusahaan listed di Indonesia," *SNA 17 Mataram, Lombok-Universitas Mataram*, 5-17, 2014.
- [6] Graham, R. John, Raedi, S. Jana, Shackelford and A. Douglas, "Research in accounting for income taxes," *Journal of Accounting and Economics Nov. 412-434*, 2011.
- [7] M. Hanlon, "The Persistence and Pricing of Earnings, accruals, and Cash Flows When Firms Have Large Book Tax Differences," *The Accounting Review, Vol 80 No 1*, pp 137 - 166, 2005.
- [8] M. A. Hasan, Hardi dan N.P. Purwanti, "Pengaruh Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akuntansi, Vol. 2, No.2 April 2014* :149-162, 2014.
- [9] P. R. Indonesia, "*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40. Perseroan Terbatas*," Jakarta Indonesia: Pemerintah Republik Indonesia, 2007.
- [10] P. R. Indonesia, "*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28, Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan*," Jakarta : Indonesia: Pemerintah Republik Indonesia, 2007
- [11] Kiswara dan Endang, "*Akuntansi Perpajakan*," Semarang: BP UNDIP, 2011
- [12] S. Gupta and K. Newberry, "Determinants of the Variability in Corporate Effective Tax Rates, Evidence from Longitudinal Data," *Journal of Accounting and Public Policy*, 16, 1-34, 1997.
- [13] L. F. Mills and K. J. Newberry, "The Influence of Tax and Nontax Costs on Book-Tax Reporting Differences," *Public and Private Firms, JATA Vol. 2, No.1*, pp1-19, 2001.
- [14] N. D. Nahcrowni dan H. Usman, "*Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan*," Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- [15] A. E. Persada dan D. Martani, "Pengaruh Book Tax Gap terhadap Persistensi Laba," *Jurnal Akuntansi Universitas Indonesia*, Jakarta, 2009.
- [16] J. D. Philips, M. Pincus, O. S. Rego and H. Wan, "Decomposing Changes in Deferred Tax Assets and Liabilities to Isolate Earnings Management Activities," *JATA Vol. 26. Supplement*, pp. 43-66, 2004.
- [17] J. Poterba, N. Rao and J. Seidman, "The Significance And Composition Of Deferred Tax Assets And Liabilities," *Working Paper MIT*, 2007.
- [18] T. Purwanti, "Analisis Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Besaran Akrua, Volatilitas Penjualan, Leverage, Siklus Operasi, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba," *Tesis Universitas Sebelas Maret*, 2010.
- [19] N. A. Saputro, "*Pengaruh Book-Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2010)*," Semarang : BP UNDIP, 2011.
- [20] Scott and R. Willman, "*Financial Accounting Theory, 4th Edition*," Prentice Hall, NJ, 2006.
- [21] S. Resmi, S. "*Perpajakan Teori dan Kasus*," Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- [22] Rosanti, "Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Perubahan Laba (studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2010)," Semarang UNDIP, 2013.
- [23] N. A. Rosanti dan Zulaikha, "Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Perubahan Laba," *Diponegoro Journal of Accounting*, 2013.

- [24] A. Sartono, "Teori dan Aplikasi. In Manajemen Keuangan, " (pp. 113-526). Yogyakarta: BPFEE-Yogyakarta, 2011.
- [25] Sovdan and Slavko, "Book Tax Differences and Companies Financial Characteristics, "*The Case of Croatia, The Business Review Cambridge Vol.19, no.2, 265-271, 2012.*
- [26] T. V. Surbakti, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak di Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010, " *Skripsi Universitas Indonesia, 2010.*
- [27] T. Tanya and M. Firth, "Can Book-Tax Differences Capture Earnings Management and Tax Management? Empirical Evidence from China, " *The International Journal of Accounting, forthcoming, 2008.*
- [28] G. Taylor and G. Richardson, "The determinants of thinly capitalized tax avoidance structures: Evidence from Australia Firms, " *Journal of International Accounting and Taxation 22 12 - 25, 2008.*
- [29] H. Wijayanti "Analisis Pengaruh Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba, Akrua, dan Arus Kas, " *Symposium Nasional Akuntansi IX (Padang), 2006.*
- [30] R. L. Watts and Zimmerman, "*Positive Accounting Theory,* " Prentice Hall. NJ, 1986.
- [31] www.idx.co.id. (n.d.).